

BAB II

GAMBARAN UMUM TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

2.1 Sejarah Berdirinya Televisi Republik Indonesia

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia yang berdiri pada 24 Agustus 1962 dengan berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61. TVRI merupakan stasiun televisi terdua di Indonesia dan satu-satunya stasiun televisi milik pemerintah yang memiliki jangkauan seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 1963 status TVRI berbentuk Yayasan Televisi Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No. 2015 Tahun 1963 dan kemudian pada tahun 1976 status TVRI berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Departemen Penerangan¹². Pada masa kepresidenan Presiden Soeharto terjadi perubahan politik yang memengaruhi isi siaran TVRI. Pemerintah pada masa orde baru menggunakan TVRI sebagai alat propaganda dan mengontrol informasi yang disebarkan kepada masyarakat.

Pada awal berdirinya di masa kepresidenan Soekarno, TVRI menyajikan berita mengenai ASIAN Games IV dan juga mempromosikan solidaritas Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Pada awal pendiriannya pada tahun 1962, TVRI mengemban misi penting sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan budaya kepada masyarakat Indonesia. Pada masa ini, stasiun televisi pertama di Indonesia ini beroperasi dalam format hitam putih dengan jangkauan terbatas, hanya dapat diakses oleh sebagian kecil masyarakat. Hal ini menjadi sebuah pencapaian sebab di Asia hanya empat negara yang memiliki

¹² Anan Tawazun N., Alamsyah. (2023). *Dinamika Program Siaran TVRI Tahun 1969-1989. Sabda*, 1-9

media televisi. Namun selain pencapaian tersebut media televisi ini juga digunakan sebagai alat propaganda yang mendukung agenda pemerintahan Presiden Soekarno. Dalam konteks tersebut dibuktikan dengan adanya program-program yang mencerminkan ideologi politik dan nasionalisme yang sejalan dengan ideologi Presiden Soekarno.

Kemudian pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto TVRI menjadi sebuah alat penting untuk melakukan propaganda dengan memegang kendali atas TVRI untuk mengontrol informasi dan membentuk opini publik untuk mendukung agenda politik pemerintahan pada masa itu, sehingga program-program yang disiarkan juga mempromosikan ideologi orde baru yang mempresentasikan prestasi pemerintah dan semua hal-hal yang mendukung pemerintahan. Hal ini yang menyebabkan keberadaan pers tidak bisa berjalan dengan bebas yang mana sangat bertentangan dengan ideologi demokrasi yang seharusnya menjunjung tinggi kebebasan pers.

Pada tahun 1980an hingga awal 1990an, TVRI terus berkembang. Stasiun ini memperkenalkan siaran berwarna pada tahun 1974, menandai peningkatan teknologi dalam industri penyiaran Indonesia. Program-program edukatif dan budaya terus dijalankan sambil teknologi produksi dan penyiaran televisi terus ditingkatkan. Meskipun masih tunduk pada kendali pemerintah, TVRI mulai mengalami perkembangan teknologi yang memungkinkannya bersaing dengan media televisi swasta yang mulai tumbuh.

Era Reformasi yang dimulai pada tahun 1998 membawa perubahan besar bagi TVRI. Pasca-jatuhnya rezim Orde Baru, TVRI mengalami transformasi signifikan sebagai hasil dari semangat demokrasi dan kebebasan pers yang baru diperoleh. Dalam semangat reformasi, TVRI berusaha untuk menjadi media publik yang independen dan mengabdikan pada kepentingan masyarakat secara luas. Terjadi peningkatan dalam kebebasan editorial dan konten, memungkinkan TVRI untuk menampilkan berbagai perspektif dan opini yang lebih beragam. Selain itu, TVRI juga mengadopsi teknologi modern dengan cepat, bergerak menuju era digital dalam produksi dan penyiaran programnya.

TVRI mengalami berbagai perubahan signifikan sejak era reformasi dimulai pada tahun 1998. Di setiap periode presidennya, TVRI memainkan peran yang penting dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi komunikasi politik kepada masyarakat. Pada awal era reformasi di bawah kepemimpinan Presiden B.J. Habibie, TVRI mengalami transformasi signifikan. Terjadi liberalisasi dalam kebebasan berekspresi dan akses media, termasuk di TVRI. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI mulai menampilkan berita dan program-program yang lebih beragam. Terbukanya ruang bagi berbagai perspektif politik dan masyarakat merupakan ciri khas dari periode ini. TVRI juga berupaya untuk lebih independen dalam pemberitaannya.

Masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, atau yang dikenal sebagai Gus Dur, melanjutkan proses liberalisasi media. TVRI terus bertransformasi menuju arah yang lebih profesional dan independen. Ada

peningkatan dalam program-program berita dan berbagai program edukatif serta hiburan yang mencerminkan pluralitas dan keberagaman masyarakat Indonesia.

Pada masa pemerintahan Presiden Megawati, TVRI mengalami peningkatan dalam mengadaptasi teknologi komunikasi modern. Program-program berita dan dokumenter diperkuat, dan TVRI mulai memanfaatkan media baru seperti internet untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan terkait independensi dan kualitas pemberitaan.

Di bawah kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), TVRI terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pemberitaannya. Terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi dan produksi konten berkualitas. TVRI juga terus beradaptasi dengan perkembangan media digital dan berpartisipasi dalam penyiaran daring.

Pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengakui pentingnya peran media, termasuk TVRI, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. TVRI terus berinovasi dengan memperluas jangkauan dan kualitas program-programnya. Adopsi teknologi canggih dan kehadiran di media sosial menjadi salah satu strategi untuk menjangkau generasi muda dan pemirsa digital.

Selama era reformasi, TVRI telah mengalami transformasi yang signifikan dalam menyajikan informasi politik dan memfasilitasi komunikasi politik di Indonesia. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, TVRI terus berupaya untuk menjadi lembaga penyiaran publik yang profesional, independen, dan

responsif terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat Indonesia dalam konteks politik yang dinamis.

Saat ini, TVRI berupaya untuk memenuhi tuntutan zaman dengan menyajikan berbagai program yang mencakup berita terkini, dokumenter informatif, acara hiburan, dan konten edukatif. TVRI juga aktif dalam mendukung kegiatan budaya, mempromosikan kesenian Indonesia, dan memperkenalkan program-program yang memperkaya wawasan masyarakat. Dalam konteks ini, TVRI terus berupaya untuk mempertahankan relevansinya di tengah persaingan dengan platform-media modern dan televisi swasta yang semakin berkembang.

Seiring dengan semangat reformasi, TVRI berusaha untuk membangun citra sebagai lembaga penyiaran yang transparan, bertanggung jawab, dan mampu memberikan konten yang berkualitas kepada masyarakat. Meskipun tetap menjadi stasiun televisi publik, TVRI berupaya untuk menjadi sumber informasi dan hiburan yang terpercaya bagi masyarakat Indonesia, sesuai dengan semangat reformasi dan demokrasi yang diperjuangkan. Namun memasuki era reformasi terjadi beberapa kali perubahan status TVRI yang juga disebabkan oleh Departemen Penerangan mengalami likuidasi status hukum TVRI menjadi rancu yang menyebabkan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara melalui Kepmen No.101/KEP/m.pan/1/2000 menugaskan pejabat dan pegawai di lingkungan Direktorat Televisi serta Unit Pelaksana Teknis di Jakarta dan Daerah untuk tetap melaksanakan tugas serta fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu. Pada tahun 2000 status TVRI kembali berubah menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) dengan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun

2000¹³. Hal ini kemudian menjadikan TVRI memiliki status hukum yang jelas sebagai perusahaan jawatan sehingga melaksanakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip yaitu independen, netral, mandiri, dan program yang berorientasi pada masyarakat tidak hanya untuk mencari keuntungan semata. Lalu pada tahun 2002 status TVRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dibawah pengawasan Departemen Keuangan RI dan Kantor Menteri Negara BUMN melalui Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2002 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan.

Status TVRI saat ini berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik sejak tahun 2005 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. TVRI sebagai televisi publik dibebankan tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Awal kemunculan TVRI dikatakan sebagai era keemasan. Ketidakadaan stasiun televisi lain membuat TVRI dapat memonopoli penyebaran informasi sehingga pada masa orde baru penyebaran informasi menggunakan model *Top-down* yang dibawah oleh Departemen Penerangan. Lalu pada masa reformasi mulai bermunculan persaingan antar stasiun televisi yang membuat TVRI semakin berkembang dalam menyajikan tayangan yang berkompeten untuk

¹³ Sardar, Ziaunuddin, 2010, Keberadaan TVRI sebagai Televisi Publik di Indonesia, <http://media.kompas.com>

masyarakat terlebih TVRI menyanggah status sebagai televisi pemerintah. TVRI dalam laman resminya mengakui bahwa tidak memiliki 'independensi dalam kebijakan *editorial policy*'. Kondisi itu menyebabkan menurunnya semangat kerja, kreativitas dan produktivitas karyawan. Sementara internal TVRI meningkatkan kelesuan, dan di mana pun di sana terjadi hal sebaliknya. Tuntutan zaman dan perkembangan teknologi , tidak terbendung lagi. Arus desakan global dan kompetisi, perlu dijawab dengan kreativitas, inovasi, improvisasi dan terobosan pengemasan dalam produksi program penyiaran televisi.

2.2 Visi dan Misi

TVRI dalam mencapai tujuan mempunyai visi dan misi yang menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan juga tanggung jawab sebagai lembaga penyiaran resmi yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Berikut adalah visi dan misi TVRI:

Visi

Visi lembaga penyiaran publik televisi republik Indonesia adalah menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa

Misi

Misi lembaga penyiaran publik televisi republik Indonesia, yaitu:

1. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa
2. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.
3. Menyelenggara penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan
6. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

2.3 Profil Televisi Republik Indonesia

TVRI merupakan stasiun televisi nasional yang berlokasi di Jl. Gerbang Pemuda No. 8, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. TVRI memiliki jangkauan dari Sabang sampai Merauke dengan 30 stasiun penyiar, 361 lokasi pemancar, 24 lokasi UHF, 212 lokasi pemancar digital,

dan 4 Lokasi pemancar *dual cast*. Berdasarkan data Bulan Agustus tahun 2021 sekitar 82% menjangkau penduduk secara digital dan analog, serta sekitar 78,36% menjangkau penduduk secara digital¹⁴. TVRI memiliki mitra siaran dan non siaran dengan swasta dan mitra kementerian/lembaga/BUMN. Sebanyak 66 mitra swasta beberapa diantaranya adalah LKBN ANTARA, Formula E *Operations Limited*, PT. Bola Basket Indonesia, dan lain-lain. Lalu sebanyak 31 mitra kementerian/lembaga/BUMN beberapa diantaranya adalah Kementerian pendidikan dan Kebudayaan RI, Satgas Covid-19 BNPB, Kementerian KOMINFO (Sekretariat Jenderal Kementerian Kominfo), dan lain-lain. Selain itu TVRI bermitra secara non siaran dengan 144 mitra swasta diantaranya adalah PT. XL Axiata, Tbk, PT. Cakrawala Andalas Televisi (TVRI), PT. Indosat Tbk, dan lain-lain setara 16 mitra kementerian/lembaga/BUMN diantaranya adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan lain-lain.

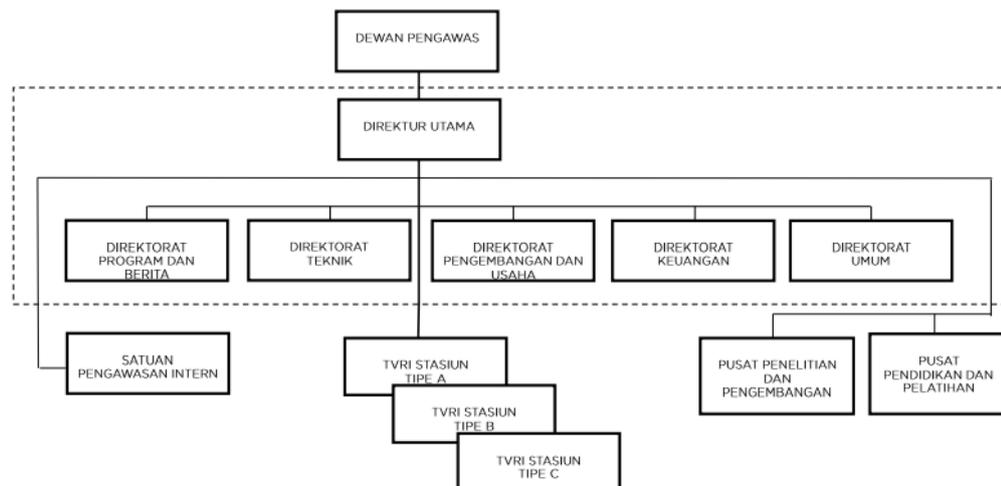
Berdasarkan data pada akhir bulan November 2021 terjadi peningkatan pemancar digital sehingga TVRI mampu memberikan pelayanan kepada 136 wilayah layanan dari Sabang sampai Merauke. Jumlah pemancar analog dan digital TVRI menduduki peringkat nomor satu dibandingkan dengan stasiun-stasiun TV lainnya. TVRI juga mendapatkan peringkat teratas dalam indeks rata-rata kualitas Program siaran TV berdasarkan lembaga penyiaran dengan nilai 3,56 yang kemudian disusul dengan Metro TVR dan TV One.

¹⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_Republik_Indonesia

Kemudian profil pemirsa TVRI berdasarkan riset Niesen Performa pada 5 Agustus 2021 sebanyak 54% berjenis kelamin laki-laki dan 46% berjenis kelamin perempuan. Lalu berdasarkan kelas sosial, sebanyak 37% berasal dari kelas atas, 46% dari kelas menengah dan 17% dari kelas bawah. Berdasarkan pekerjaan sebanyak lebih dari 10% pemirsa TVRI adalah ibu rumah tangga yang kemudian diikuti pengusaha, dan akademisi. Lalu berdasarkan usia sebanyak lebih dari 35% berusia lebih dari 50 tahun.

2.4 struktur TVRI

Tabel 2. 1 Struktur TVRI



Sumber: Berdasarkan data TVRI

- Ketua Dewan Pengawas TVRI

Nama: Agus Sudibyo

- Anggota Dewan Pengawas TVRI

Nama: Agnes Irwanti

- Anggota Dewan Pengawas TVRI
Nama: Danang Sangga Buwana
- Anggota Dewan Pengawas TVRI
Nama: Sifak
- Anggota Dewan Pengawas

Nama: Hardly Stefano Fenelon Pariela
- Direktur Utama
Nama: Imam Brotoseno
- Direktur Program dan Berita TVRI
Nama: Irianto
- Direktur Keuangan TVRI
Nama: Tellman Wienfriends Roringpandey
- Plt. Direktur Umum TVRI
Nama: Akhbar Sahidi
- Direktur Teknik TVRI
Nama: Supriyono
- Direktur Pengembangan dan Usaha TVRI
Nama: Rini Padmirehatta
- Plt. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan TVRI
Nama: Erwin Hendarwin
- Kepala Satuan Pengawasan Intern TVRI
Nama: Adi Pratomo

2.5 Program Acara

Keberadaan TVRI sudah sejak dahulu menghibur masyarakat Indonesia dengan sajian program acara yang informatif, edukatif, dan menghibur. Program acara di TVRI dibuat sedemikian rupa untuk mengedukasi, menghibur, dan memberdayakan masyarakat Indonesia. Selain itu pada masa pemilihan presiden TVRI dipercaya sebagai TV pemilu. Namun terdapat berbagai program acara lainnya yang juga mengedukasi masyarakat. Berdasarkan data dari Wikipedia pada tahun 2024, berikut program acara TVRI:

Tabel 2. 2 Program acara TVRI 2024

Jenis Acara	Program Acara
Berita	<ul style="list-style-type: none">• Klik Indonesia Pagi• Klik Indoensia Siang• Klik Indonesia Petang• Klik Indonesia Malam• Breaking News• Daerah Hari ini• Dunia Dalam Berita• Info Terkini• Jendela Negeri• Pilihan Rakyat• Sketsa Pemilu• Behind The Scene• Creative Talk• Fokus tEkini• Indonesia Bicara• Peta Politik Nasional
Majalah Berita	<ul style="list-style-type: none">• Bertani itu Keren• Explore Jawa Timur• Inspirasi Tani• Inovator• Jadi Tahu• Jelajah Negeri• Laporan Internasional• Mbangun Ndeso• Reportase Weekend• Saba Desa• Tapal Batas

	<ul style="list-style-type: none"> • Teknotani • Topik Sepekan
Kehidupan dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Jejak Islan • Serambi Islami • Mimbar Agama • Jejak Para Rasul • Muahasabah • Muslimah Diary • SKAK (Sketsa Ala Komedi)
Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Monitor Olahraga • iYoga • Olahraga Tradisional • OtoScreen • Netting • Spirit • Sport Traveller
Anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Indonesia • Buah Hati Sayang • Ayo Ke Museum • Mari Menggambar
Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga Khatulistiwa • Gelar Budaya Pagelaran Wayang Kulit • Ketoprak Milenial • Canda of The Day • Pengen Beken • PT Bule • Senja Gurau • SOS Show • Bakat Orang Muda • Flash Back • Generasi Dangdut • D'Teras • Music Hub • Musik Indonesia • Rumah Musik Indonesia • Playback • Berburu Rasa • Dapur Devina • Cerita Tentang Kita • Guest House: Losmen Reborn • Menjemput Ridho-Mu

Gelar Wicara	<ul style="list-style-type: none">• Bikin Asik Aja• Bincang Syariah• Halo Dokter• Kongkow On The Air• Kongkow On The Road• Seblak Show (Serunya Blak-blakan)• Sehari Bersama• Sobat Milenial• Warung Pengkolan• Womas's Insight• ZOOM (Zona Anak Muda)
--------------	--

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_TVRI